

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu kegiatan mahasiswa untuk belajar dari kerja praktis pada perusahaan atau unit bisnis lainnya yang diharapkan dapat menjadi wahana penumbuhan keterampilan dan keahlian pada diri mahasiswa. Dalam kegiatan PKL diharapkan mahasiswa akan memperoleh keterampilan yang tidak semata-mata bersifat kognitif dan afektif, namun juga psikomotor yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial dan manejerial sebagai pengalaman kerja di lapangan pada kondisi yang sesungguhnya di masyarakat.

Kegiatan PKL adalah salah satu program yang tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember selama satu semester penuh sebagai salah satu persyaratan kelulusan bagi mahasiswa. Pelaksanaan PKL dilakukan pada awal semester VI dengan jangka waktu 3 bulan.

Dengan adanya kegiatan Pratek Kerja Lapang (PKL) ini mahasiswa dipersiapkan untuk mengerjakan dan menyelesaikan serangkaian tugas yang menghubungkan pengetahuannya dengan keterampilan. Untuk mencapai tujuan, mahasiswa diberi tugas khusus dalam bidang keahliannya oleh dosen pembimbing masing-masing sehingga dapat menambah wawasan mahasiswa menjadi lebih luas.

Lokasi PKL ini mahasiswa ditempatkan di PT AHSTI Jember. Penempatan ini didasari pada kedekatan materi atau pekerjaan dengan keterampilan praktikum yang telah diperoleh. PT. AHSTI merupakan perusahaan yang bergerak dalam pengolahan benih jagung hibrida.

Jagung merupakan salah satu komoditas utama yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan menjadi salah satu sumber pangan terpenting di Indonesia. Selain sumber karbohidrat, jagung juga bisa digunakan sebagai pakan ternak. Produktifitas jagung di Indonesia masih jauh dari target yang ditetapkan pemerintah.

Hal ini dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhi produktifitas jagung. Faktor tersebut dapat disebabkan dari proses pembenihan jagung.

Benih Jagung Hibrida adalah benih jagung yang dikembangkan melalui persilangan dua induk dengan ciri – ciri tertentu, benihnya merupakan keturunan pertama dari persilangan dua galur atau lebih yang sifat – sifat individu heterozygot dan homogeny. Benih yang baik akan menghasilkan tanaman yang yang baik, karena benih akan berpengaruh terhadap kualitas tanaman. Misalnya tanaman tumbuh seragam, serempak dan tahan terhadap hama dan penyakit.

Proses pembenihan jagung hidbrida yang ada di PT.AHSTI (*Asian Hybrid Seeds Technologies Indonesia*) terdapat beberapa proses. Proses *Treatment* merupakan salah satu proses yang berperan dalam kegiatan pencampuran obat dan pewarna untuk melindungi benih jagung hibrida dari *insect* dan jamur pada proses penyimpanan dan penanaman sehingga dapat menghasilkan benih jagung hibrida yang terjamin mutu dan kualitasnya.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

1. Mahasiswa dapat mengetahui keadaan umum di PT.AHSTI (*Asian Hybrid Seeds Technologies Indonesia*).
2. Mahasiswa dapat memperoleh tambahan pengetahuan dan keterampilan tentang proses pembenihan perusahaan di PT.AHSTI (*Asian Hyb.ri.d Seeds Technologies Indonesia*).
3. Memperoleh pengalaman kerja sebelum memasuki dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Dapat mengetahui benih jagung yang memiliki kualitas baik dan yang tidak untuk proses *treatment* di PT AHSTI.
2. Dapat mengetahui proses *treatment* dalam mencampur obat dengan benih jagung hibrida menggunakan mesin di PT AHSTI.

1.2.3 Manfaat PKL

1. Mahasiswa dapat mengetahui proses treatment yang diperoleh selama PKL di PT. AHTI
2. Mahasiswa dapat mengalisa faktor – faktor yang mempengaruhi proses treatment di PT AHSTI.

1.3 Lokasi dan Waktu PKL

1.3.1 Lokasi PKL

PKL ini dilaksanakan di PT AHSTI terletak di Jl. Wolter Monginsidi No 26 Desa Rowo Indah, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

1.3.2 Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan PKL yang dilakukan di PT.AHSTI dimulai dari tanggal 3 Maret 2014 sampai dengan tanggal 31 Mei 2014.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode PKL ini dilaksanakan dengan sistem magang kerja dengan mengikuti aktivitas sesuai dengan yang diarahkan oleh pembimbing lapang. Adapun metode yang dilaksanakan sebagai berikut :

1. Praktek Kerja Lapang

Mahasiswa terlibat secara langsung membantu karyawan dalam setiap kegiatan mulai dari pengambilan sampel pada mesin hingga sampai mengontrol keadaan fisik jagung.

2. Wawancara dan Diskusi

Mewawancarai operator *treatment* yang terlibat langsung dalam *processing* dan berdiskusi secara langsung terhadap pembimbing lapang untuk melengkapi data dari perusahaan.

3. Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung pada kegiatan yang dilakukan di PT AHSTI dengan tujuan mengetahui situasi dan kondisi serta membandingkan hasil wawancara dengan keadaan sebenarnya.

4. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan dilaksanakan dengan mengumpulkan teori-teori dan data dari berbagai sumber, baik sumber primer maupun sekunder yang sesuai dengan kondisi permasalahan dari hasil pengamatan dilapang.